

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk yang diciptakan Allah SWT dengan kemampuan-kemampuan dasar yang berbeda-beda, oleh karena itu manusia mampu bertahan hidup serta memajukan kesejahteraan hidupnya. Melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan kemampuan-kemampuan dasar yang dimiliki untuk bekal dalam kehidupannya. Karena pendidikan merupakan proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya sehingga diharapkan dapat membuat perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, pengajaran menurut Oemar Hamalik (dalam Zurtina, 2017 : 2) bertugas “mengarahkan proses pendidikan agar mencapai sebagaimana tujuan yang diinginkan”. Pendidikan adalah “proses pemertabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya” Hasbullah (dalam Zurtina, 2017 : 2). Menurut Ihsan (dalam Zulfitri, 2017 : 2) menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju tingkat kedewasaan.

Diawal tahun 2020, sempat dikejutkan dengan merebaknya virus jenis baru yaitu *Coronavirus* baru (*SARS-CoV-2*) yang disebut dengan

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Sumber virus itu diketahui dari Wuhan, Cina, itu ditemukan pada akhir 2019. Astini (2020 :16) mengatakan dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat yang *Midde East Respiratory (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2.

Pandemi adalah kondisi dimana penyakit menular menyebar dengan cepat dari manusia ke manusia di banyak tempat di dunia. Menurut WHO (*World Health Organization*), Organisasi Kesehatan Dunia, pandemik terjadi jika telah memenuhi tiga kondisi yakni, munculnya penyakit baru pada penduduk, menginfeksi manusia, menyebabkan penyakit berbahaya, dan penyakit dapat menyebar dengan mudah hingga berkelanjutan diantara manusia. (Ibadurrahman, 2020 : 25).

Dikarenakan adanya penyebaran virus corona ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu yang awalnya guru sekolah dasar yang terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung, kondisi ini memunculkan tidak kesiapan persiapan pembelajaran. Perubahan yang terjadi terlalu cepat dan mendadak sebagai akibat penyebaran Covid-19 membuat semua orang untuk tidak buta dalam menggunakan teknologi terutama guru yang harus *melek* akan teknologi.

Dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran *daring* pada masa pandemi ini seorang peserta didik tetap mengasah pengetahuan, nilai, dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan jarak jauh. Akan tetapi dengan dilaksanakan pembelajaran *daring* ini akan menimbulkan kurangnya keefektifitas dalam belajar pada peserta didik.

Berbicara mengenai pendidikan, kita semua pasti mengetahui bahwa pendidikan sangat penting bagi manusia, ditambah proses pendidikan yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud ini merupakan usaha sadar dan terencana dengan maksud agar terjadi proses

belajar pada diri seseorang maupun kelompok, namun lebih diutamakan untuk individu. Dalam proses belajar sendiri banyak hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran agar proses belajar peserta didik dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan. Terutama dalam pembelajaran matematika karena matematika adalah pembelajaran yang penting untuk kelangsungan manusia sehari-hari. Dalam pembelajaran matematika banyak metode mengajar yang dapat digunakan, namun tidak setiap metode mengajar cocok dengan materi pokok bahasan yang diajarkan. Berbagai media dan metode yang dipakai oleh guru seperti metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Turmudi (dalam Rahmi Fuadi dkk : 2016) mengemukakan bahwa pembelajaran matematika selama ini disampaikan kepada siswa secara informatif, artinya siswa hanya memperoleh informasi dari guru saja sehingga derajat kemelekatannya juga dapat dikatakan rendah. Dengan pembelajaran seperti ini, siswa sebagai subjek kurang dilibatkan dalam menemukan konsep-konsep pelajaran yang harus dikuasainya. Hal ini menyebabkan konsep-konsep tidak membekas tajam dalam ingatan siswa sehingga siswa mudah lupa dan sering kebingungan dalam memecahkan suatu permasalahan yang berbeda dari yang pernah dicontohkan oleh gurunya.

Karena adanya *covid-19* (*Corona Virus Disease*) maka pembelajaran matematika saat ini sedikit tidak efisien karena tidak dapat bertatap muka secara langsung antara guru, peserta didik dan teman-temannya. Oleh karena itu saat ini peserta didik diminta belajar dirumah secara *daring* dengan menggunakan media sosial (*online*). Sehingga dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang mengeluh, tertinggal materi pembelajarannya, dan tidak bisa mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Kemajuan teknologi sekarang sangat pesat, maka dari itu untuk mengatasi pembelajaran dengan jarak jauh dapat menggunakan media sosial *online*, itu merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam kondisi saat ini. Dalam pembelajaran *online* peserta didik dapat memanfaatkan

berbagai media sosial dan aplikasi-aplikasi yang ada di alat komunikasi seperti *handphone* dan sebagainya. Salah satu aplikasi yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran matematika yaitu aplikasi *google classroom*.

Dengan fasilitas aplikasi *google classroom* sebagai media dalam pembelajaran daring matematika, diharapkan pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan capaian indikator pembelajaran. Muslik (2019 : 25) mengemukakan bahwa *google classroom* bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam membuat dan memberikan tugas kepada siswa. Penugasan dalam *google classroom* berupa dokumen atau video dan diskusi. Selain itu juga bisa melakukan tes *online* menggunakan format *google form* dengan berbagai tipe soal. Untuk login ke *google classroom*, pengguna akun *gmail* hanya mencari dan klik menu *google classroom* yang sudah tersedia di akun *gmail* yang bersangkutan.

Guru harus selalu aktif dalam memberikan materi atau memberi informasi terkait pembelajaran *online* matematika pada saat ini. Di SDN Klari 1 telah memanfaatkan *google classroom* dalam kegiatan pembelajaran matematika. *Google classroom* menjadi salah satu alternatif untuk guru memberikan materi dan soal-soal tanpa media cetak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji sejauh mana pembelajaran menggunakan *google classroom* dengan judul “Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian yaitu :

1. Pada saat wabah seperti ini menggunakan pembelajaran online dalam proses pembelajaran.
2. Masih ada beberapa peserta didik yang belum memiliki *handphone*.
3. Terkendala koneksi jaringan internet.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas masalah dibatasi pada materi hubungan antar garis dan fokus penelitian ini adalah :
“Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keefektifan penggunaan *google classroom* dalam proses pembelajaran matematika kelas IV di sekolah dasar pada masa pandemi *covid-19* ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengenai penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV adalah untuk mengetahui bagaimana keefektifan penggunaan *google classroom* dalam proses pembelajaran matematika dimasa *covid-19*

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era pandemic *covid-19*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penerapan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran matematika memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan aktivitas yang tinggi baik secara fisik, emosi maupun sosialnya dimasa pandemi seperti sekarang ini.

b. Bagi Guru

Pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* dapat digunakan oleh guru untuk menyikapi apabila kondisi mendesak seperti ini dan memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran saat daring.

d. Bagi Sekolah

Penerapan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran diharapkan dapat berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan memungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa sehingga mampu memperbaiki mutu lulusan sekolah.

